

# **THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON ENVIRONMENTAL DISCLOSURE AND ECONOMIC PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY IN BURSA EFEK INDONESIA)**

**Barkah Susanto**

Email: barkah\_ilham@yahoo.com

## **ABSTRACT**

*This research is carried out because there is some previous results of the research are contrastive. It concerns on the relationship between environmental performance, environmental disclosure and economic performance. The objectives of this research are to prove empirically the influence of environmental performance on environmental disclosure and the influence of environmental performance on economic performance to the condition of Indonesia. The samples of this research are 17 enterprises which are registered in Bursa Efek Indonesia that follow PROPER in the year 2005-2007. The type of data analysis are collecting data and the technique of analyzing data used fixed and or common effect. The result of this research is showed that the environmental performance has positive significance influence on environmental disclosure, and the other hand, the environmental performance has not positive significance influence on economic performance.*

*Key Word : environmental performance, environmental disclosure, economic performance*

---

## **PENDAHULUAN**

---

Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Ia bisa memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, ia membayar pajak, memberikan sumbangan, dan lain-lain. Karenanya perusahaan mendapat legitimasi bergerak leluasa melaksanakan kegiatannya. Namun, lama kelamaan memang perusahaan ini dikenal juga sebagai "binatang ekonomi" yang mencari

keuntungan sebesar-besarnya, akhirnya semakin disadari bahwa dampak yang dilakukannya terhadap masyarakat cukup besar dan semakin lama semakin besar yang sukar dikendalikan seperti polusi, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenangwenangan, dan produksi makanan haram (Almilia dan Wijayanto, 2007)

Indonesia mengalami permasalahan pencemaran lingkungan seperti halnya negara-negara yang lain. Masalah ini tidak terjadi jika para manajer perusahaan memegang komitmen